

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

SMA N 7 Yogyakarta memiliki jumlah kelas 24 kelas, yang terdiri dari kelas X (6 kelas Mia, dan 2 kelas Iis), kelas XI (6 kelas Mia dan 2 kelas Iis), dan kelas XII (5 kelas IA dan 3 kelas IS). Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta meliputi lapangan olahraga, laboratorium IPA (Kimia, Biologi, dan Fisika), 17laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, laboratorium Bahasa, laboratorium Sejarah, ruang Audio Visual, perpustakaan digital, mushola, UKS dan perpustakaan.

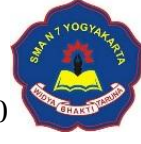
Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dari tanggal 24 Februari 2014 sampai dengan 17 September 2014 untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai calon guru/tenaga kependidikan professional yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan) dan untuk bekal hidup di masyarakat.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 7 Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1983 terletak di Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta. SMAN 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah pemerintah (sekolah negeri). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasinya yang strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya membuat SMA Negeri 7 Yogyakarta mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

#### **1. Visi Misi SMA N 7 Yogyakarta**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:



a. Visi

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul, dan siap berkompetensi di era global

b. Misi

- 1) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK
- 2) Meningkatkan pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan ketaqwaan
- 3) Meningkatkan apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal
- 4) Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan ketrampilan yang mendorong kreativitas peserta didik.

c. Motto

Akhlak Mulia Jiwaku Ilmu yang Bermafaat Amalanku Pemimpin yang Bijak Masa Depan

d. Sapta Prasetya Wibhakta

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa
- 2) Berbakti kepada orangtua dan guru
- 3) Berbudi luhur, berakhlak mulia, dan berkarakter
- 4) Rajin, cerdas, dan berprestasi
- 5) Peduli dan menghargai sesama
- 6) Disiplin dan tertib di sekolah, rumah, dan masyarakat
- 7) Menjaga nama baik dan cinta almamater

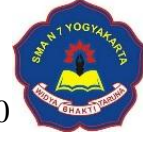
2. **Fasilitas dan Sarana Prasarana**

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X Mia 1, X Mia 2, X Mia 3, X Mia 4, X Mia 5, X Mia 6, X Iis 1, dan X Iis 2.



2) Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI Mia 1, XI Mia 2, XI Mia 3, XI Mia 4, XI Mia 5, XI Mia 6, XI Iis 1, dan XI Iis 2.

3) Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, XII IA 4, XII IA 5, XII IS 1, XII IS 2, dan XII IS 3.

Jumlah kelas ini tidak terdapat permasalahan yang berarti karena telah sesuai dengan kuota siswa yang ada, selain itu fasilitas di dalam kelas sudah memadai. Meskipun demikian, perlu ditingkatkannya karakter siswa yang mampu menjaga dan merawat fasilitas sekolah dengan baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, dan ruang bimbingan konseling

c. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :

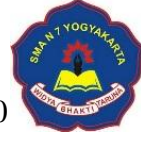
- Ruang OSIS
- Ruang PKPR
- Ruang Display
- Ruang agama Katolik/Kristen
- Ruang Ganti Olahraga
- Ruang Fotokopi
- Ruang Kehoranian Islam (ROHIS)
- Ruang Pecinta Alam (WHO)
- Ruang Karya Ilmiah Remaja
- Ruang Komite Sekolah.
- Ruang *Audio Visual* (AVA).

d. Kamar mandi/toilet

e. Laboratorium

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 5 laboratorium, yang meliputi :

- Laboratorium Kimia
- Laboratorium Fisika
- Laboratorium Biologi



- Laboratorium Bahasa
- Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium biologi terdapat banyak fasilitas yang mendukung pembelajaran biologi yang sesuai dengan kebutuhan tingkat pengetahuan bagi siswa SMA. Terdapat banyak alat-alat yang tersimpan di dalam laboratorium biologi seperti mikroskop, preparat, awetan hewan maupun tumbuhan, dan lain sebagainya. Selain laboratorium biologi juga terdapat laboratorium fisika dan kimia, yang didalamnya juga mempunyai alat dan bahan yang sangat lengkap dan memadai untuk siswa melakukan eksperimen. Di laboratorium kimia banyak sekali alat-alat yang terbuat dari kaca sehingga harus diletakkan di dalam lemari. Selain itu, di laboratorium kimia juga mempunyai lemari asam yang berfungsi untuk menyimpan bahan-bahan yang mempunyai kepekatan bahan yang tinggi.

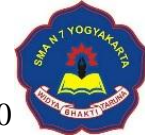
Di dinding ruang praktikum banyak sekali terpasang poster, terdapat struktur organisasi, tata tertib laboratorium, poster *safety lab*, poster alat kelamin manusia dan semua fasilitas yang terdapat di ruang praktikum ini dalam kondisi baik. Untuk ruang persiapan dalam keadaan bersih, lemari penyimpanan alat praktikum perlu ditata ulang karena jumlah alat-alat yang tersedia lebih banyak daripada almari yang ada, meskipun demikian secara umum peralatan atau fasilitas yang terdapat di laboratorium ini lengkap dan dalam kondisi baik serta rapi. Didalam laboratorium ini terdapat LCD yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

f. Ruang Audio Visual

Fasilitas : LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.

g. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup luas, terbagi menjadi dua bagian yaitu ruang baca siswa atau pengunjung perpustakaan serta satu ruang untuk petugas perpustakaan. Penataan perpustakaannya cukup rapi dan juga bersih . Buku-buku disimpan dalam rak dan buku-buku tersebut sudah diberi label sesuai dengan jenis buku masing-masing. Pengunjung perpustakaan jika ingin



meminjam dan mengembalikan buku harus menulis di buku pinjaman, karena untuk pengadministrasian buku yang jelas, selain itu setiap siswa mempunyai kartu perpustakaan. Dalam ruangan perpustakaan juga terdapat ruangan khusus bagi siswa yang ingin membaca buku. Di dalam perpustakaan tersebut terdapat 6 komputer yang tersambung dengan koneksi internet dan juga dapat digunakan siswa untuk print materi, tetapi dari pihak perpustakaan tidak menyediakan kertas untuk print. Sehingga siswa harus membeli kertas sendiri di tempat fotokopian.

Kategori buku yang ditawarkan perpustakaan ini bermacam-macam, mulai dari buku-buku mata pelajaran hingga majalah, buku-buku sastra, ensiklopedia, seni keterampilan, dan sosial. Seluruh buku yang ada di dalam perpustakaan sudah tertata rapi, di sana terletak meja-meja tempat untuk membaca siswa, dan meja-meja yang berfungsi untuk meletakkan buku yang sudah selesai dipinjam atau dibaca. Buku-buku yang sudah terbaca tersebut kemudian akan dirapika ulang oleh petugas perpustakaan yang berjaga sesuai dengan katagori yang ada. Di dalam perpustakaan tersebut sudah terpasang kata-kata motivasi hampir disetiap sudut perpustakaan.

h. Perpustakaan Digital

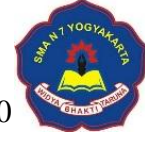
Fasilitas: 20 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*

i. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada sedang dalam tahap renovasi. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat. Tempat ibadah tersebut mempunyai fasilitas tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, mukena, sajadah, lemari, karpet, dan poster yang berkaitan dengan agama. Untuk menjaga kenyamanan, maka perlu dilakukan perawatan fasilitas mushola dan program piket kebersihan secara berkala.

j. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.



k. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS merupakan salah satu organisasi yang terdapat di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Unit Kesehatan Siswa atau yang disingkat UKS itu berfungsi sebagai wadah bagi siswa yang ingin berkecimpung dalam dunia kesehatan. Dengan adanya UKS siswa dapat belajar menangani siswa yang sedang sakit. Selain itu, UKS merupakan sarana penanganan bagi siswa yang sedang sakit. UKS di sekolah ini sudah mempunyai ruangan khusus. Secara umum, ruang ini bersih, rapi dan terawat. Di ruang UKS ini terdiri dari tempat tidur, bantal dan dilengkapi kotak obat dan almari untuk menyimpan obat serta tersedia almari untuk menyimpan obat-obat herbal. Dalam penggunaan obat perlu diperhatikan masa kadaluwarsanya. Selain itu terdapat fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi

l. Bangsal Wiyata Mandala

Di bangsal ini sering digunakan untuk melakukan ibadah sholat dzuhur selama tempat ibadah masih direnovasi. Di bangsal ini juga dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pertemuan lain, seperti pertemuan wali murid, syawalan, pelaksanaan MOPD dan lain sebagainya.

m. Kantin

Dikantin SMA Negeri 7 Yogyakarta ini keadaannya bersih dan rapi, banyak sekali ibu-ibu kantin yang menjual berbagai macam jenis makanan dengan harga yang relatif terjangkau untuk siswa.

n. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

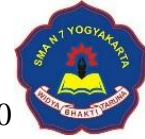
**B. Keadaan Nonfisik Sekolah**

1. Potensi Siswa

Siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat mengikuti organisasi yang ada di sekolah seperti OSIS, Rohis, mengikuti berbagai ekstrakurikuler yang diselenggarakan dari sekolah, minat belajar yang tinggi, dan berbagai prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014  
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



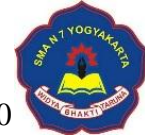
Jumlah siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah 747 siswa. Berikut rekapitulasi siswa dan perbandingan siswa putra putri di SMA Negeri 7 Yogyakarta:

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Siswa di SMA N 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Wali Kelas
		L	P	
1	X Mia 1	13	23	Nugroho Teguh Asmono
2	X Mia 2	11	25	Dra. Endang Dwi Isnurmiyati
3	X Mia 3	14	22	Yuni Lestari, S.Pd
4	X Mia 4	15	21	Dra. Nur Lestari
5	X Mia 5	15	20	Dra. Zululana
6	X Mia 6	17	19	Dedi Ardianto, S.Pd
7	X Iis 1	5	15	Endang P, S.Pd
8	X Iis 2	4	17	Dra. Sri Suhartini
Total		94	162	256
9	XI Mia 1	10	23	Hanung Kristianto, S.Kom
10	XI Mia 2	9	23	Dra. Pujiastuti
11	XI Mia 3	10	23	Maria Ernawati M, S.Pd
12	XI Mia 4	12	20	Drs. Budi Iriyanto
13	XI Mia 5	13	17	Dra Rahaju Prihadarjati
14	XI Mia 6	12	19	Drs. Doso Priyono
15	XI Iis 1	15	18	Dra. Siti Hinduniyah
16	XI Iis 2	13	17	Dra. Yulia Wulandari
Total		94	160	154
17	XII IA 1	12	16	Budi Rahayu, M.Pd
18	XII IA 2	11	16	Ariswati Baruno, S.Pd, M.Si
19	XII IA 3	15	14	Muslimah, S.Pd
20	XII IA 4	15	13	Drs. Suyono, M.Ag
21	XII IA 5	12	17	Dra. Ida Lydiati, MM
22	XII IS 1	14	18	Dra. Emy Roch Dwiyanti
23	XII IS 2	13	19	Agriyati, S.Pd
24	XII IS 3	13	19	Dra. Dorothea Sri Ismayawati



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014  
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



Total	105	132	237
Jumlah Total	293	452	747

## 2. Potensi Guru

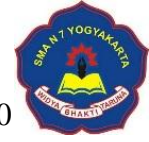
SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2. Guru saat masuk melakukan presensi kehadiran dan saat meninggalkan sekolah juga melakukan presensi kepulangan. Dengan begitu, kepala sekolah dapat melihat guru yang datang tepat waktu maupun guru yang datang melebihi waktu yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Daftar Guru SMA Negeri 7 Yogyakarta

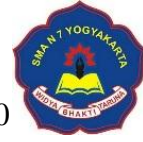
No	Kode Guru	Nama Guru	Mengampu Mata Pelajaran
1	1	Drs. Budi Basuki, M.A	Agama Islam
2	3	Dra. Nur Lestari	Matematika
3	5	Dra. Siti Munawaroh	Sosiologi
4	6	Dra. Emy Roch Dwiyanti	Ek-Akutansi
5	8	Dra. Endang Dwi Isnurmiyati	Sejarah
6	9	Dra. Yulia Wulandari	Geografi
7	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si	Biologi
8	11	Drs. Bandoyo, M.M	BP
9	12	Dra. Siti Hinduniyah	Agama Islam
10	14	Arfan Wasesa, S.Pd	PKn
11	15	Drs. Doso Priyono	OR-Kes
12	16	Dra. Rahaju Prihadarjati	Bahasa Inggris
13	17	Drs. Budi Irianto	Matematika
14	18	Drs. M.Ridwan Hasyim	P.Seni
15	19	Dra. Sumiyati	BP
16	20	Dra. Budi Rahayu, M.Pd	Bahasa Indonesia
17	21	Dra. Ida Lydiati, M.M	Matematika
18	22	Dra. Pujiastuti	Kimia



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014  
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



19	23	Lilik Lina Heni, S.Pd	Matematika
20	24	Dra. Siti Asfiatun	BP
21	25	Ratmitun, S.Pd	Fisika
22	26	Dra. Agryati	Bahasa Indonesia
23	27	Farida, S.Pd	Ek-Akutansi
24	28	Endang Purwanti, S.Pd	Bahasa Jerman
25	29	Dra. D.Sri Ismayawati	Bahasa Inggris
26	31	Dra. Siti Suhartini	PKn
27	32	Dra. Zululana	Bahasa Inggris
28	33	Drs. Puji Suharjoko	Ekonomi-Akt
29	34	F. Wijayanto, S.Pd	Agama Katolik
30	36	Drs. Sriyono	Biologi
31	37	Lilik Yuliani, S.Pd	Bahasa Indonesia
32	39	Sudiro, M.OR	Olahraga
33	40	Nugroho Teguh A, S.Pd	Sejarah
34	41	Amudiono, S.Pd	Biologi
35	42	Muslimah, S.Pd	Kimia
36	43	M. Ernawati M, S.Pd	Matematika
37	44	Suyono, M.Ag	Agama Islam
38	46	Paino, S.Pd	Agama Kristen
39	47	Besar Martono, S.Kom	TIK
40	49	Budi Luhur, S.Kom	Prakarya- Kewirausahaan
41	50	Drs. R. Djumeno K	Bahasa Jawa
42	51	Bambang Kus Tri W, S.Pd	Matematika
43	52	Drs. Setyaji	Bahasa Inggris
44	54	Hanung Kristianto, S.Kom	Prakarya
45	55	Dedi Ardianto, S.Pd	Seni Budaya
46	56	Eva Karunia, S.Pd	Bahasa Jepang
47	58	Rina Dwi Astuti, S.Pd	Ekonomi
48	59	Sri Indrawati, S.Pd	Ekonomi
49	60	Retno Widowati, S.Pd	Bahasa Jawa
50	61	Estri Utami, S.Pd	Fisika



51	62	Dra. Aruni Ikari	Biologi
52	63	Dra. Istiqomah	Fisika
53	64	Retno Handayani, SE	Ekonomi
54	65	Yuni Lestari, S.Pd	Bahasa Inggris
55	66	Dra. Lilis Iswanti	Bahasa Indonesia
56	67	Purwati, S.Pd	Bahasa Jerman
57	68	Dra. Sri Wigati	Sosiologi

### 3. Karyawan

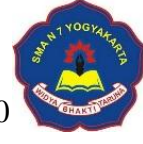
SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah. Karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta bekerja sesuai dengan tugasnya dengan baik dan maksimal. Terdapat beberapa karyawan setiap pagi membantu untuk merapikan parkir kendaraan yang dibantu oleh beberapa siswa yang bertugas pada hari itu.

### 4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.

### 5. Fasilitas Belajar Mengajar dan Media

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran ataupun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap. Selain media pembelajaran di dalam kelas, SMA Negeri 7 Yogyakarta juga mempunyai laboratorium yang berguna sebagai media pembelajaran yang lain. Dengan laboratorium yang ada, siswa dapat melakukan praktikum maupun pengamatan sesuai dengan mata pelajaran yang sedang berlangsung. Di dalam laboratorium, peralatan



yang ada sudah lengkap dan memadai. Setiap laboratorium memiliki penjaga masing-masing yang mempunyai kewajiban untuk mengawasi jumlah alat dan bahan yang ada.

6. Bimbingan Konseling

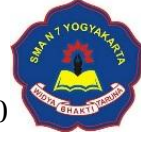
Keadaan ruangan Bimbingan dan Konseling cukup baik, hanya saja BK belum mempunyai ruang konseling individu yang sesuai standar pelaksanaan konseling individu. Di mana seharusnya ruang untuk konseling individu haruslah ruang yang cukup *private*, nyaman, tidak berhadapan langsung dengan jalan keluar masuk kendaraan motor, ruangan yang kedap suara, sehingga anak akan merasa nyaman dan aman ketika akan melakukan konseling dengan pembimbing. Dari segi guru pembimbing, guru pembimbing yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah memadai. Guru pembimbing dituntut untuk benar-benar mampu melayani setiap siswa bimbingannya sesuai dengan harus sesuai dengan harapan siswa tersebut

7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain badminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

8. Kesehatan Lingkungan

Kondisi kesehatan lingkungan di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup kondusif. Kondisi kesehatan cukup baik, artinya kebersihan lingkungan terjaga, di setiap sudut halaman terdapat tempat sampah. Kebersihan lingkungan di halaman sekolah juga terjaga, karena tukang kebun selalu membersihkan halaman dari sampah dan dedaunan setiap hari. Bak sampah juga telah berfungsi dengan baik, warga sekolah membuang sampah pada tempatnya. Di lingkungan sekolah juga terdapat banyak pohon dan taman-taman kecil yang membuat sekolah menjadi sejuk, yang perlu diperhatikan adalah kesadaran warga sekolah untuk mencintai lingkungan sekolah agar tetap bersih, rapi, dan segar.

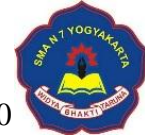


Dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, masih memerlukan perhatian. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga yang mengelola secara efektif dan efisien terhadap sarana dan fasilitas yang ada. Seperti penggunaan laboratorium Fisika untuk pembelajaran disetiap mata pelajaran tersebut masih jarang. Karena itulah dalam pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan stimulus secara kontinu/berkelanjutan sehingga semua fasilitas sekolah yang ada dapat termanfaatkan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Dalam hal ini, SMA Negeri 7 Yogyakarta menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 untuk pertama kalinya. Meskipun begitu, guru dan karyawan yang ada sudah melakukan pembaharuan proses belajar mengajar sesuai dengan adanya kurikulum 2013 tersebut.

### **C. Kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta**

#### **1. Bentuk Kegiatan Program PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/ instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.



Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 7 Yogyakarta dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jadwal kegiatan PPL UNY 2013

No.	Nama Kegiatan	Hari Tanggal
1	Penyerahan Mahasiswa ke PPL dalam rangka observasi	24 Febuari 2014
2	Pembekalan PPL	25-29 Juni 2014
3	Penyerahan Kembali dalam rangka pelaksanaan PPL di sekolah/Lembaga	1 Juli 2014
4	Pelaksanaan PPL	1 Juli-17 September 2014
5	Pembimbingan PPL dan PPL oleh DPL	1 Juli-17 September 2014
6	Penarikan Mahasiswa	17 September 2014
7	Evaluasi dengan Kelompok	17 - 30 September 2014
8	Evaluasi dengan DPL	18 Agustus – 17 September 2014
9	Penyusunan Laporan Akhir	18 – 30 September 2014

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 30 Juni sampai dengan 17 September 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan di Kampus

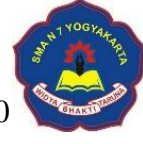
Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

1) Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

*Micro Teaching* merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan kelokasi PPL. Melalui



pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

### 3) Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik.

#### b. Penyerahan Mahasiswa PPL

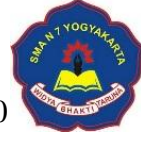
Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014. Penyerahan mahasiswa PPL ini dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan, (DPL PPL), Koordinator PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta, dan Kepala sekolah. Mahasiswa pratikan diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL).

#### c. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana-prasarana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah. Kegiatan ini berlangsung sebelum PPL yang dimulai pada tanggal 24 Februari – 5 Maret 2014. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah bagi segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, interview (wawancara) dengan pihak sekolah, dan sebagainya.

#### d. Penerimaan PPL

Penerimaan PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 di GOR UNY. Dalam hal ini, praktikan berkoordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerimaan ini, maka otomatis mahasiswa praktikan dapat memulai PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Selama berada di SMA N 7 Yogyakarta mahasiswa PPL selalu melakukan koordinasi.



e. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam persiapan perangkat pembelajarn, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1) Menyusun perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM dari kalender pendidikan SMA Negeri 7 Yogyakarta, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, LKS, RPP, dan media pembelajaran. Hal-hal dibawah ini mendapat bimbingan dari guru pembimbing di sekolah:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

b) Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

c) Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan team teaching dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI Mia dan kesempatan mengisi praktikum juga di kelas XI Mia. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu



tanggal 17 September 2014. Dalam hal ini praktikan memegang 6 kelas untuk praktik. Tetapi pada saat praktiknya, harus bergantian. Satu orang menjadi praktikan dan yang satu menjadi pendamping dan sekaligus mengevaluasi praktikan. Disamping itu, teman yang satu juga membantu apabila sedang dilakukan diskusi di dalam kelas agar siswanya dapat terarah dengan baik semuanya.

d) Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar. Dalam hal ini materi yang digunakan untuk evaluasi adalah materi hidrokarbon dan minyak bumi. Setelah melakukan evaluasi praktikan juga mengadakan remedial untuk siswa yang memiliki nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang ada. Disamping itu, praktikan juga mengajak siswa untuk melakukan eksperimen di laboratorium kimia. Siswa melakukan eksperimen tentang perubahan entalpi dalam reaksi endoterm dan reaksi eksoterm. Siswa juga di berikan tes pengayaan agar mereka lebih paham mengenai materi yang sudah diberikan.

e) Praktik Persekolahan

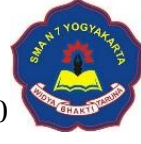
Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah piket, MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), HUT Sekolah, menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum, dan upacara bendera.

f) Piket Ruang Guru

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- Mendata siswa yang terlambat
- Mendata siswa yang mau ijin keluar
- Mendata guru dan karyawan yang tidak hadir pada saat mempunyai jadwal mengajar
- Mendata kelas-kelas yang kosong



- Mendata tamu-tamu yang hadir serta mendata tujuan kehadiran tamu
- Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
- Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi)

g) Mengikuti Kegiatan Sekolah

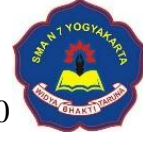
Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti penerimaan siswa baru, kegiatan MOPD, perayaan HUT sekolah, perayaan HUT RI, dan pendampingan tadarus alquran selama kegiatan MOPD.

h) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berkaitan dengan praktik pembelajaran lapangan. Dengan mewajibkan mahasiswa PPL membuat laporan hasil pelaksanaan PPL, hal ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah bersedia menyediakan tempat bagi para praktikan untuk belajar.



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

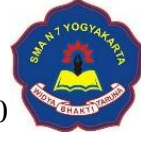
##### 1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro di fakultas masing-masing. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-13 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL di sekolah. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih sebelumnya. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan



PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu terutama mahasiswa yang akan terjun langsung mengajar, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 1 Juli hingga 17 September 2014, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar.

## **2. Kegiatan Observasi**

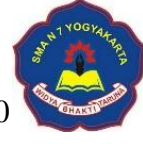
Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM



- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Selain itu juga melakukan observasi pada siswa, yang meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, strategi, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 5) Mempelajari situasi kelas
- 6) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

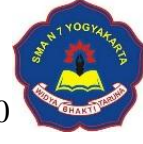
Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

#### **b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan



dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah.

Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu:

1) Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:

- 8 kelas X ( kelas X Mia 1, X Mia 2, X Mia3, X Mia4, X Mia 5, X Mia 6, X Iis 1 dan X Iis 2)
- 8 kelas XI (kelas XI Mia 1 sampai XI Mia 6, dan XI Iis 1 sampai XI Iis 2 )
- 8 kelas XII (kelas XII IA 1 sampai XII IA 5, dan XII IS 1 sampai XII IS 3)

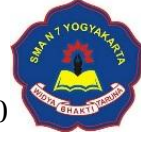
Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Yogyakarta

2) Ruang Laboratorium

- Laboratorium kimia
- Laboratorium fisika
- Laboratorium biologi
- Laboratorium sejarah
- Laboratorium bahasa
- Laboratorium komputer

3) Ruang Perkantoran

- 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
- 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah
- 1 Ruang Kantor Guru
- 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
- 1 Ruang Tata Usaha
- 1 Ruang Piket Guru Jaga



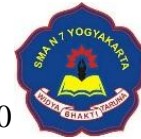
#### 4) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- Ruang Perpustakaan(10 unit komputer terkoneksi internet)
- Perpustakaan digital
- Ruang Audio Visual
- Lapangan Basket
- Lapangan Voli
- Lapangan Badminton
- 1 Ruang UKS
- 1 Masjid (dalam tahap renovasi)
- Tempat parkir guru dan karyawan
- Tempat parkir siswa
- Ruang kegiatan Siswa
- 1 Ruang OSIS
- 1 Ruang PKPR
- 1 Ruang ROHIS
- 1 Ruang Pecinta Alam(WHO)
- 1 Ruang Karya Ilmiah Remaja
- 1 Ruang Komite Sekolah
- 1 Ruang Audio Visual
- Ruang Display
- Ruang untuk fotokopi
- Ruang Lain
- Bangsal Wiyatamandala
- Kantin
- Ruang Penjaga Sekolah
- Dapur

### 3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena



itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL. Sebelum diadakannya pembekalan PPL, mahasiswa juga melakukan ujian terlebih dahulu pada tanggal 25 – 29 Juni 2014 di Puskom UNY. Dengan ujian tersebut, dapat diketahui sampai sejauh mana kesiapan mahasiswa untuk melakukan PPL di sekolah.

#### **4. Penerjunan**

Penerjunan KKN PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014 mulai pukul 09.00 WIB di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Namun kegiatan PPL dimulai pada minggu ke-1 bulan Juli, hal ini dikarenakan minggu-minggu sebelumnya belum efektif sehingga pada minggu-minggu selanjutnya masih digunakan untuk melakukan observasi dan sekedar membantu apa yang dibutuhkan dari pihak sekolah.

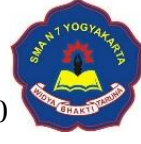
#### **5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)**

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas maupun mengajar praktik di luar kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi jam efektif dalam satu semester, program semester, program tahunan, RPP, ataupun media pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran kimia, praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar sesuai dengan jam guru pembimbing yakni 24 jam dalam seminggunya. Akan tetapi, karena mahasiswa kini berjumlah 2 orang sehingga guru pembimbing menyuruh praktikan untuk melakukan team teaching. Sehingga ketika praktikan yang satu mengajar di depan kelas, praktikan yang satu mendampingi dan memberikan masukan yang membangun.

#### **6. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)**

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat



perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

## 7. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

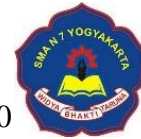
### a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas. Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Guru pembimbing juga memberikan solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

### b. Penguasaan Materi

Penguasaan materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, dan LKS, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

### c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada.



d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi agar tidak membosankan.

**B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

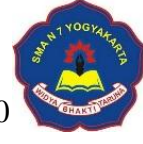
Pelaksanaan mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta diserahkan kepada mahasiswa PPL dan dibimbing oleh guru kimia yaitu Ibu Dra. Pujiastuti yang selalu memberikan arahan serta masukan kepada praktikan sehingga proses pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih baik. Untuk mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta ini terbilang cukup mengasikkan dan tidak terlalu sulit. Semenjak pertama mengajar, siswa dan siswi menyambut dengan baik dan penuh keramahan. Untuk mendekati diri kepada siswa memang membutuhkan strategi khusus. Setiap kelas dan setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan tentunya cara penanganannya juga yang berbeda. Dengan melakukan pendekatan dan ketegasan siswa dapat di kendalikan sehingga setiap proses pembelajaran siswa siswi dapat berjalan tertib dan lancar.

Setiap minggu mahasiswa PPL kimia mengajar sebanyak 24 jam pelajaran. Praktikan mengajar 6 kelas yaitu kelas XI Mia 1 sampai XI Mia 6. Praktikan melakukan team teaching dengan saudari Hani Nur Indah Sari. Untuk memudahkan praktik mengajar bisa berjalan dengan baik, kami saling membantu agar pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang kita inginkan. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada yaitu kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Praktikan membuat persiapan mengajar yang sifatnya individu terlebih dahulu, yakni :

1. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi , kompetensi dasar,



materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

Hal yang dilakukan selama mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain :

### 1. Kegiatan Persiapan

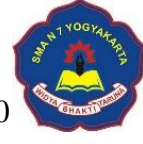
Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

#### a. Persiapan Mengajar

##### 1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai



- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- ❖ Mengucapkan salam dan berdoa
- ❖ Mengabsen siswa
- ❖ Mengulang sedikit materi sebelumnya
- ❖ Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- ❖ Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- ❖ Penguasaan Materi
- ❖ Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

c) Penggunaan metode dalam mengajar

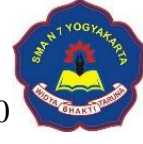
Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

❖ Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

❖ Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan



barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Berbagai model pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran.

❖ Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman. Diskusi dilakukan dengan permainan, misalnya: *paper roll*, undian yang berisi soal kemudian dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Selain itu, dilakukan permainan lain seperti: *snow ball*, dimana masing-masing anak menulis satu soal kemudian dilempar ke salah satu temannya dan yang terlempar soal tersebut harus maju menjawab pertanyaannya.

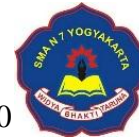
d) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Mengadakan evaluasi.
- ❖ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ❖ Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- ❖ Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- ❖ Mengucapkan salam.

e) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai



materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

## 2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- Mengevaluasi proses belajar mengajar

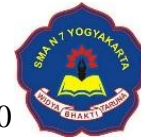
Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 8 Agustus 2014 sampai 20 September 2014 di kelas XI Mia. Selama berada di SMA Negeri 7 Yogyakarta praktikan khususnya bidang pendidikan kimia sangatlah banyak memperoleh pelajaran yang sangat berharga. Pengalaman tersebut memberikan banyak manfaat bagi praktikan khususnya pendidikan kimia, baik dari segi pikiran, tenaga, mental dan yang paling penting merasakan betapa besarnya tanggung jawab menjadi seorang pendidik. Adapun jam mata pelajaran yang praktikkan selama berada di SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Jadwal Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 7 Yogyakarta sebelum terdapat perubahan

Jam ke	Hari/Kelas				
	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		XI Mia 5	XI Mia 4		
2		XI Mia 5	XI Mia 4	XI Mia 6	
3		XI Mia 5	XI Mia 4	XI Mia 6	
4		XI Mia 5	XI Mia 4	XI Mia 6	
5	XI Mia 2	XI Mia 3		XI Mia 6	XI Mia 1
6	XI Mia 2	XI Mia 3			XI Mia 1
7	XI Mia 2	XI Mia 3			XI Mia 1
8	XI Mia 2	XI Mia 3			XI Mia 1



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014  
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



Tabel 5. Jadwal Mata Pelajaran Kimia untuk SMA Negeri 7 Yogyakarta setelah terdapat perubahan

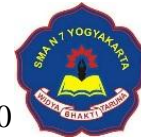
Jam ke	Hari/Kelas				
	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		XI Mia 5	XI Mia 4		
2		XI Mia 5	XI Mia 4		
3		XI Mia 5	XI Mia 4	XI Mia 1	XI Mia 6
4		XI Mia 5	XI Mia 4	XI Mia 1	XI Mia 6
5	XI Mia 2	XI Mia 3			XI Mia 1
6	XI Mia 2	XI Mia 3			XI Mia 1
7	XI Mia 2	XI Mia 3	XI Mia 6		
8	XI Mia 2	XI Mia 3	XI Mia 6		

Tabel 6. Daftar Materi Dalam Proses Pelajaran Selama PPL

No	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Materi
1.	Jumat, 8 Agustus 2014	XI Mia 6	08.45 – 10.30	Tentang sifat-sifat dalam senyawa hidrokarbon dan isomer untuk alkana dan alkena.
2.	Jumat, 15 Agustus 2014	XI Mia 6	08.45 – 10.30	Diskusi dan presentasi mengenai materi minyak bumi.
3.	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI Mia 1	10.30 – 14.00	Diskusi presentasi tentang minyak bumi, dan cara pengolahannya.
4.	Selasa, 19 Agustus 2014	XI Mia 2	10.30 – 14.00	Diskusi presentasi mengenai minyak bumi dan cara pengolahannya.
5.	Rabu, 20 Agustus 2014	XI Mia 5	07.15 – 10.30	Diskusi presentasi mengenai minyak bumi dan cara pengolahannya.
6.	Rabu, 20	XI Mia 3	10.30 –	Diskusi presentasi mengenai



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014  
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



	Agustus 2014		14.00	minyak bumi dan cara pengolahannya.
7.	Kamis, 21 Agustus 2014	XI Mia 4	07.15 – 10.30	Diskusi presentasi mengenai minyak bumi dan cara pengolahannya.
8.	Jumat, 22 Agustus 2014	XI Mia 6	08.00 – 11.15	Melaksanakan ulangan harian mengenai hidrokarbon dan minyak bumi untuk jam ke-2 dan jam ke-3. Selanjutnya jam ke-4 dan jam ke-5 melanjutkan materi yaitu mengenai sistem, lingkungan, reaksi endoterm, dan reaksi eksoterm.
9.	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI Mia 1	11.30 – 14.00	Melakukan ulang harian pada jam ke-5 dan jam ke-6. Selanjutnya jam ke-7 dan jam ke-8 melanjutkan materi selanjutnya, yaitu tentang bab Termokimia tentang sistem, lingkungan, dan pengertian energi.
10.	Selasa, 26 Agustus 2014	XI Mia 2	10.30 – 14.00	Untuk jam ke-5 dan jam ke-6 melakukan ulangan harian untuk minyak bumi. Untuk jam ke-7 dan jam ke-8 melanjutkan materi selanjutnya, yaitu mengenai termokimia. Membahas tentang sistem, lingkungan, reaksi eksoterm, dan reaksi endoterm
11.	Rabu, 27 Agustus 2014	XI Mia 5	07.15 – 10.30	Jam ke-1 dan jam ke-2 melaksanakan ulangan harian untuk materi hidrokarbon dan



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014  
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



				minyak bumi. Selanjutnya untuk jam ke-3 dan jam ke-4 melanjutkan materi tentang termokimia
12.	Rabu, 27 Agustus 2014	XI Mia 3	10.30 – 14.00	Jam ke-5 dan jam ke-6 melaksanakan ulangan harian untuk materi hidrokarbon dan minyak bumi. Selanjutnya untuk jam ke-7 dan jam ke-8 melanjutkan materi tentang termokimia
13.	Kamis, 28 Agustus 2014	XI Mia 4	07.15 – 10.30	Jam ke-1 dan jam ke-2 melaksanakan ulangan harian untuk materi hidrokarbon dan minyak bumi. Selanjutnya untuk jam ke-3 dan jam ke-4 melanjutkan materi tentang termokimia
14.	Jum'at, 29 Agustus 2014	XI Mia 6	08.00 – 11.15	Melakukan praktikum reaksi eksoterm, reaksi endoterm, dan perubahan entalpi reaksi pada jam ke-2 dan jam ke-3. Jam ke-4 dan jam ke-5 presentasi dan diskusi mengenai hasil praktikum yang telah dilakukan.
15.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI Mia 1	10.30 – 14.00	Melakukan praktikum reaksi eksoterm, reaksi endoterm, dan perubahan entalpi reaksi pada jam ke-5 dan jam ke-6. Jam ke-7 dan jam ke-8 presentasi dan diskusi mengenai hasil praktikum yang telah



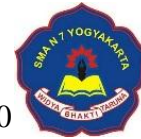
LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014  
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



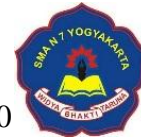
				dilakukan.
16.	Selasa, 2 September 2014	XI Mia 2	10.30 – 14.00	Melakukan praktikum reaksi eksoterm, reaksi endoterm, dan perubahan entalpi reaksi pada jam ke-5 dan jam ke-6. Jam ke-7 dan jam ke-8 presentasi dan diskusi mengenai hasil praktikum yang telah dilakukan.
17.	Rabu, 3 September 2014	XI Mia 5	07.15 – 10.30	Melakukan praktikum reaksi eksoterm, reaksi endoterm, dan perubahan entalpi reaksi pada jam ke-1 dan jam ke-2. Jam ke-3 dan jam ke-4 presentasi dan diskusi mengenai hasil praktikum yang telah dilakukan.
18.	Rabu, 3 September 2014	XI Mia 3	10.30 – 14.00	Melakukan praktikum reaksi eksoterm, reaksi endoterm, dan perubahan entalpi reaksi pada jam ke-5 dan jam ke-6. Jam ke-7 dan jam ke-8 presentasi dan diskusi mengenai hasil praktikum yang telah dilakukan.
19.	Kamis, 4 September 2014	XI Mia 4	07.15 – 10.30	Melakukan praktikum reaksi eksoterm, reaksi endoterm, dan perubahan entalpi reaksi pada jam ke-1 dan jam ke-2. Jam ke-3 dan jam ke-4 presentasi dan diskusi mengenai hasil praktikum yang telah dilakukan.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014  
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



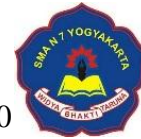
20.	Kamis, 4 September 2014	XI Mia 6	12.30 – 14.00	Pada jam ke-7 dan jam ke-8 untuk materi selanjutnya, yaitu macam- macam perubahan entalpi baik dari perubahan entalpi standar, penguraian, pembakaran, dan entalpi pembentukan.
21.	Jumat, 5 September 2014	XI Mia 1	08.45 – 10.30	Pada jam ke-3 dan jam ke-4 untuk materi selanjutnya, yaitu macam- macam perubahan entalpi baik dari perubahan entalpi standar, penguraian, pembakaran, dan entalpi pembentukan.
22.	Sabtu, 6 September 2014	XI Mia 6	08.45 – 10.30	Pada jam ke-3 dan jam ke-4 untuk materi selanjutnya, yaitu tentang cara menghitung perubahan entalpi dengan menggunakan hukum Hess disertai latihan soal-soal
23.	Sabtu, 6 September 2014	XI Mia 1	10.30 – 12.00	Pada jam ke-5 dan jam ke-6 untuk materi selanjutnya, yaitu tentang cara menghitung perubahan entalpi dengan menggunakan hukum Hess disertai latihan soal-soal
24.	Selasa, 9 September 2014	XI Mia 2	10.30 – 14.00	Pada jam ke-5 sampai jam ke-8. Melanjutkan materi termokimia, yaitu tentang jenis-jenis perubahan entalpi baik pembentukan entalpi standar, entalpi penguraian, dan entalpi pembakaran.



				Dilanjutkan dengan perhitungan perubahan entalpi dengan menggunakan hukum Hess disertai dengan latihan-latihan soal.
25.	Rabu, 10 September 2014	XI Mia 5	07.15 – 10.30	Pada jam ke-1 sampai jam ke-4. Melanjutkan materi termokimia, yaitu tentang jenis-jenis perubahan entalpi baik pembentukan entalpi standar, entalpi penguraian, dan entalpi pembakaran. Dilanjutkan dengan perhitungan perubahan entalpi dengan menggunakan hukum Hess disertai dengan latihan-latihan soal.
26.	Rabu, 10 September 2014	XI Mia 3	10.30 – 14.00	Pada jam ke-5 sampai jam ke-8. Melanjutkan materi termokimia, yaitu tentang jenis-jenis perubahan entalpi baik pembentukan entalpi standar, entalpi penguraian, dan entalpi pembakaran. Dilanjutkan dengan perhitungan perubahan entalpi dengan menggunakan hukum Hess disertai dengan latihan-latihan soal.
27.	Kamis, 11 September 2014	XI Mia 4	07.15 – 10.30	Pada jam ke-1 sampai jam ke-4. Melanjutkan materi termokimia, yaitu tentang jenis-jenis perubahan entalpi



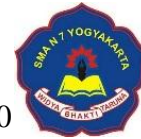
LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014  
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



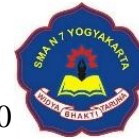
				baik pembentukan entalpi standar, entalpi penguraian, dan entalpi pembakaran. Dilanjutkan dengan perhitungan perubahan entalpi dengan menggunakan hukum Hess disertai dengan latihan-latihan soal.
28.	Kamis, 11 September 2014	XI Mia 6	12.30 – 14.00	Melanjutkan materi termokimia yaitu tentang perhitungan perubahan entalpi berdasarkan data pembentukan standar dan perubahan entalpi berdasarkan energi ikatan rata-rata.
29.	Jum'at, 12 September 2014	XI Mia 1	08.45 – 10.30	melanjutkan materi termokimia yaitu tentang perhitungan perubahan entalpi berdasarkan data pembentukan standar dan perubahan entalpi berdasarkan energi ikatan rata-rata.
30.	Sabtu, 13 September 2014	XI Mia 6	08.45 – 10.30	Jam ke-3 dan jam ke-4 untuk melanjutkan termokimia yang belum jelas dan memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan bersama dan dibahas secara bersama-sama.
31.	Sabtu, 13 September 2014	XI Mia 1	10.30 – 12.00	Pada jam ke-5 dan jam ke-6 untuk melanjutkan termokimia yang belum jelas dan memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan bersama dan dibahas secara bersama-sama.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014  
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA  
Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



32	Selasa, 16 September 2014	XI Mia 2	10.30 - 14.00	Jam ke-5 sampai jam ke-8, melanjutkan materi tentang perhitungan perubahan entalpi berdasarkan data pembentukan standar dan perubahan entalpi berdasarkan energi ikatan rata-rata, dilanjutkan dengan latihan soal -soal.
33.	Rabu, 17 September 2014	XI Mia 5	07.15 - 10.30	Memberikan latihan soal kepada siswa mengenai termokimia baik dari hukum Hess, perubahan entalpi, maupun jenis-jenis perubahan entalpi
34.	Rabu, 17 September 2014	XI Mia 3	11.30 - 14.00	Mengerjakan LKS Kimia secara bersama-sama dan membahasnya apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan
35.	Kamis, 18 September 2014	XI Mia 4	07.15 - 10.30	Memberikan latihan soal kepada siswa mengenai termokimia baik dari hukum Hess, perubahan entalpi, maupun jenis-jenis perubahan entalpi
36.	Kamis, 18 September 2014	XI Mia 6	12.30 - 14.00	Membahas latihan soal mengenai hukum Hess, perubahan entalpi menggunakan data pembentukan standar, dan perubahan entalpi dengan menggunakan energi ikatan



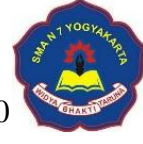
37.	Jumat, 19 September 2014	XI Mia 1	08.45 – 11.15	Melanjutkan mengerjakan LKS Kimia dan membahas soal-soal latihan yang siswa mengalami kesulitan.
-----	--------------------------------	----------	------------------	---

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

#### 1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh siswa, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran. Semua itu praktikan peroleh dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang di terapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran. Berdasarkan metode-metode yang telah praktikan terapkan dalam proses pembelajaran di kelas, yang lebih baik adalah dengan menggunakan metode diskusi dan metode ceramah. Siswa merasa senang dan bersemangat jikalau setiap pembelajaran diawali dengan sebuah diskusi kecil, karena siswa SMA cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar



sehingga dengan modal ini nantinya pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

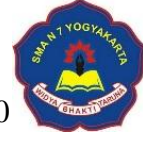
Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

## **2. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan adalah ceramah, diskusi dan latihan soal-soal, dengan metode yang berbeda-beda dan latihan atau penugasan. Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM. Selain itu, dengan adanya tutor sebaya yang didapatkan dari teman sendiri akan lebih mudah dipahami dari pada langsung dari seorang pendidik.

## **3. Hambatan Dalam Pelaksanaan**

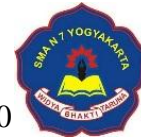


Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Waktu yang diberikan dalam satu pertemuan terlalu panjang, yaitu 4 jam pelajaran dengan setiap jam sebanyak 45 menit. Hal tersebut membuat siswa mudah bosan dan malas sebelum menerima materi

#### **4. Solusi Mengatasi Hambatan**

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk teman sebelah siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang apa yang mereka bicarakan dan menanyakan tentang catatan siswa tentang pelajaran yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar siswa mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan. Kemudian praktikan juga memberikan ringkasan materi sebagai bahan ajar untuk dibaca sendiri di rumah yang juga berisi latihan soal sebagai tugas sehingga siswa harus membaca ringkasan tersebut agar dapat mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, praktikan juga mengadakan pengayaan yang bertujuan untuk mengejar materi yang belum tersampaikan



### **BAB III**

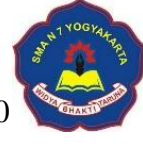
#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September yang berlokasi di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Kimia yang berada di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Yogyakarta, banyak pengalaman dan manfaat yang di dapatkan oleh praktikan baik mengenai proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan situasi serta permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (KBM) maupun di luar kelas (di luar KBM) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutananya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, peranan sebagai motivator, peranan sebagai problem solver, dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.



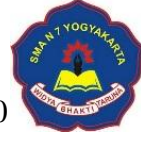
4. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
5. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

## **B. Saran**

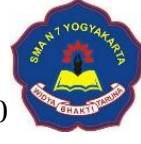
### **1. Bagi Mahasiswa**

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak
- b. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan dapat berjalan dengan baik.
- c. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- d. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi. Pesan moral untuk siswa cukuplah penting diusia yang baru menginjak masa mudanya.
- f. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.

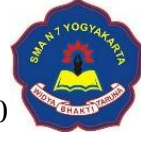


- g. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
  - h. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
  - i. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.
2. Bagi Sekolah
- a. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksima apalagi alat- alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.
  - b. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih semakin meningkat di masa mendatang.
  - c. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
  - d. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
  - e. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)
- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
  - b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan



pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, tanggal penarikan PPL, cara pengisian matrik, dan lain sebagainya.

- c. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- d. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.



### DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL 1*. Yogyakarta : LPPMP UNY
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. (2014) . *Panduan PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY